

**MODUL**  
**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**ANALISIS KEBUTUHAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2**



DISUSUN OLEH :

NAMA : 027\_GUNTUR IRIANTO  
NO. PESERTA : 20021402710098  
KELAS : 8  
INSTANSI : SDN 7 PANJALU KEC. PANJALU KAB. CIAMIS

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**TAHUN 2020**

## ANALISIS KEBUTUHAN LKPD

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7 Panjalu  
 Kelas / Semester : 4 /1  
 Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)  
 Sub Tema : Jenis-Jenis Pekerjaan (Subtema 1)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : ( 2 x 35 menit) ( 1 x Pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pembelajaran	Materi Pokok	Aktifitas Peserta Didik pada LKPD	Sumber Belajar
<b>PPKn</b> 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.2.1 Menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama pancasila.</li> </ul>	Menganalisis sikap Gugut dan Ida terkait dengan nilai-nilai sila pertama	- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu	4.1.1 Menulis refleksi pengalaman diri melaksanakan Sila Pertama Pancasila (jujur).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh pengamalan dari sila pertama</li> </ul>	Menuliskan sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	

kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam cerita.</li> <li>• Contoh sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama pancasila.</li> </ul>		Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca.		Memberikan contoh sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama pancasila.	
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1 Mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca.		Menyampaikan pendapat dengan runtut, jelas dan percaya diri.	

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**NENI SURYANI, S.Pd**  
NIP. 19620615 198305 2 008

Ciamis, 28 September 2020  
Guru Kelas 4

**GUNTUR IRIANTO, S.Pd**  
NIP.-



# LKPD

## Lembar Kerja Peserta Didik



NAMA SISWA : .....  
KELAS/ SEMESTER : .....

### 1. Tujuan:

- Memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci
- Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila dengan baik.
- Menyebutkan tiga perilaku yang menunjukkan makna sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama.

### Petunjuk:

#### 1. Bacalah teks dibawah ini !

Tahukah kamu bahwa kejujuran merupakan hal penting dalam setiap pekerjaan? Baca kembali teks tentang 'Pemimpin Idola, Pemimpin Yang Jujur' yang terdapat dalam pembelajaran 4 dalam hati. Pemimpin Idola,

### Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.44 Buku Siswa SD/MI Kelas IV.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.



Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggagungnya lagi. "Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

# Anak Jujur



**2. Nah setelah kalian baca, coba diskusikan dengan saudara/ orang tua kalian beberapa pertanyaan dibawah ini !**

No	Pertanyaan	jawab
1	Siapa saja tokoh pada cerita di atas?	..... .....
2	b. Siapa yang mengikuti ulangan matematika?	..... .....
3	Apa yang dilakukan Gugut pada saat Ulangan?	..... .....
4	Apa yang dilakukan Ida ketika Gugut meminta jawaban?	..... .....

5	Mengapa Ida tidak mau membantu Gugut?	..... .....
6	Hal-hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita di atas?	..... .....
7	Sikap apa yang perlu aku contoh ?	..... .....

Sikap-sikap dari Ida.

Pendapatku tentang sikap Ida.

Sikap-sikap dari Gugut.

Pendapatku tentang sikap Gugut.





Apakah menurutmu sikap Ida sesuai dengan makna sila pertama Pancasila.

.....

.....

.....

.....

.....

Apakah menurutmu sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila. Jelaskan.

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : .....

Kelas : .....

### KEGIATAN 2

#### Tujuan:

Menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama pancasila dengan jujur

#### Petunjuk:

Sila pertama mengajarkan bahwa pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur. Sikap tidak jujur akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain. Semua agama harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida mungkin tindakan tidak jujur ketika sekolah adalah mencontek dan tindakan tidak jujur ketika sudah bekerja bisa korupsi (menagmbil hal yang bukan miliknya).

**Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah jujur? Ceritakan pengalaman tentang kejujuranmu!**



A large blue speech bubble shape containing horizontal dotted lines for writing.



Setelah selesai, unggahlah hasil kreasimu berupa foto ke WAG.

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orangtua